



**PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA
BAYI BATUK PILEK**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Bidan

**Disusun oleh:
JUNI SOFIANA
202107004**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**



**PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA
BAYI BATUK PILEK**

KARYA ILMIAH AKHIR PROFESI BIDAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Bidan

**Disusun oleh:
Juni Sofiana
202107004**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**

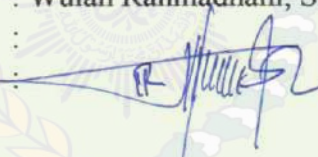
HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA BAYI BATUK PILEK

Disusun oleh:
Juni Sofiana
202107004

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal.....

Oleh :

Pembimbing : Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr. PH
Tanggal :
Tandatangan : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi



(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR PIJAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA BAYI BATUK PILEK

disusun oleh
Juni Sofiana
202107004

Telah diujikan pada tanggal

Penguji :

1. Eni Indrayani, S.SiT., MPH (.....)
2. Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr., PH (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

(Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Profesi bidan adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip mataupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Juni Sofiana

Nim : 202107004

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 September 2022



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juni Sofiana
NIM : 202107004
Program studi : Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PIJAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA BAYI
BATUK PILEK**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 19 September 2022

Yang menyatakan



(Juni Sofiana)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmat-Nya sehinggapenulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Ilmiah Akhir **“Pijat Bayi untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi batuk pilek ”** sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas ahir pada Program Studi Pendidikan Kebidanan Program Profesi, Universitas Muhammadiyah Gombong. Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Herniyatun, M.Kep Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan kesempatan menyusun tugas akhir kebidanan ini.
2. Ibu Hastin Ika I, S.SiT., MPH, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
3. Ibu Eni Indrayani, S.SiT., MPH selaku penguji yang telah memberikan bimbingannya sehingga laporan karya ilmiah akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr., PhD selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya sehingga proposal karya ilmiah akhir ini dapat terselesaikan.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta, doa dan dukungannya, sehingga Laporan Karya Ilmiah Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Teman – teman semua yang telah memberikan dukungan dan juga motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Karya Ilmiah Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Laporan Karya Ilmiah Akhir ini.

Program Studi Pendidikan profesi Program Profesi Bidan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-PB, September 2022
Juni Sofiana¹⁾, Wulan Rahmadhani²⁾
junotvanilla@gmail.com

ABSTRAK

PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR PADA BAYI BATUK PILEK

Juni Sofiana¹⁾, Wulan Rahmadhani²⁾

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit saluran pernapasan yang sering terjadi pada bayi dan balita, infeksi ini menimbulkan gejala seperti demam, batuk, nyeri tenggorok, pilek yang menimbulkan ketidaknyamanan seperti sakit kepala, hidung tersumbat sehingga mengakibatkan pola tidur terganggu. Gangguan kualitas tidur pada bayi terjadi sekitar 44,2 %. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tidur bayi adalah dengan melakukan pijat bayi.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur pada bayi bayuk pilek.

Metode: Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Partisipannya adalah 5 bayi yang memenuhi kriteria inklusi

Hasil : setelah dilakukan pijat bayi selama 2 minggu, 5 responden memiliki kualitas tidur baik

Kesimpulan : Ada peningkatan kualitas tidur setelah dilakukan pijat bayi.

Kata Kunci : Kualitas tidur, pijat bayi, batuk pilek

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Education Study Program Midwife Profession Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-PB, September 2022
Juni Sofiana¹⁾, Wulan Rahmadhani²⁾
junotvanilla@gmail.com

ABSTRACT

BABY MASSAGE TO IMPROVE SLEEP QUALITY IN THE BABIES COUGHING COLDS

Juni Sofiana¹⁾, Wulan Rahmadhani²⁾

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) is a respiratory disease that often occurs in infants and toddlers, this infection causes symptoms such as fever, cough, sore throat, runny nose that causes discomfort such as headaches, nasal congestion resulting in disturbed sleep patterns. Sleep quality disorders in infants occurred around 44.2%. One of the efforts to improve the quality of baby's sleep is to do baby massage.

Objective: To determine the effect of baby massage on sleep quality in babies with colds.

Methods: The method used is descriptive quantitative method with a case study approach, data collection using a questionnaire. The participants were 5 infants who met the inclusion criteria

Results: after 2 weeks of baby massage, 5 respondents had good sleep quality

Conclusion: There is an increase in sleep quality after baby massage .

Keywords: sleep quality, baby massage, cough and cold

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Tujuan.....	5
C. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. AsuhanKebidanan.....	8
1. Pengkajian	8
2. Diagnosa	8
a. Perencanaan	8
3. Pelaksanaan	8
4. Evaluasi	9
B. Konsep Tidur	9
1. Pengertian	10
2. Fungsi tidur.....	10
3. Fisiologi.....	13
4. Tahapan dan siklus	15
5. Kebutuhan tidur	16
6. Kualitas tidur	18
7. Faktor yang mempengaruhi.....	19
C. Konsep Pijat Bayi	22
1. Pengertian	22
2. Manfaat.....	23
3. Pelaksanaan	28
4. Persiapan.....	29
5. Prodesur.....	31
D. Kerangka Teori.....	36
E. Kerangka Konsep	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Desain	37

B. Subjek Studi Kasus.....	37
C. Lokasi dan waktu	37
D. Fokus Study Kasus	37
E. Definisi Operasioanl	38
F. Instrumen	39
G. Metode Pengumpulan Data	39
H. Analisis Data	39
I. Etika Studi Kasus.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Profil Lokasi Pengambilan Data	42
B. Ringkasan Asuhan Kebidanan	43
C. Inovasi Kebidanan Komplementer	48
D. Hasil Penerapan	48
E. Pembahasan	52
F. Keterbatasan Study Kasus	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Siklus Tidur.....	15
Tabel 2. Kebutuhan Tidur Berdasarkan usia.....	17
Tabel 3. Kebutuhan tidur anak usia 0-24 bulan.....	17
Tabel 4. Definisi Operasional.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	36
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan (*morbidity*) dan angka kematian (*mortality*) terutama pada negara-negara berkembang. Penyakit infeksi adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme baik bakterial, virus, maupun fungi (Darmadi, 2008).

Salah satu infeksi yang sering dijumpai pada bayi balita adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). ISPA adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah yang akut dan disebabkan oleh agen infeksius, berupa virus dan bakteri. Gejala yang timbul meliputi demam, batuk, nyeri tenggorok, *coryza* (pilek), suara serak, dan dapat pula disertai sesak napas, mengi, atau kesulitan bernapas (Bezerra, 2011)

Batuk dan pilek merupakan gejala Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada anak usia di bawah 5 tahun. Batuk secara refleks dapat menjadi faktor protektif menjaga saluran pernafasan dari obstruksi zat berbahaya yang masuk ke dalam tubuh. Hidung ditutupi oleh jaringan halus yang disebut mukosa dan menghasilkan lendir untuk melindungi hidung. Apabila jaringan ini teriritasi maka akan membengkak dan menghasilkan banyak lendir yang menyumbat hidung (Kartasurya, 2014).

Bayi balita yang mengalami batuk pilek seringkali mengalami ketidaknyamanan seperti sakit kepala, hidung tersumbat yang mengakibatkan pola tidur terganggu. Banyak bayi memiliki masalah tidur di Indonesia, yaitu sekitar 44,2%. Namun, hampir atau bahkan lebih dari 72% orang tua tidak menganggap gangguan tidur pada bayi sebagai masalah. Meskipun itu dianggap masalah, mereka hanya menganggapnya sebagai masalah kecil. Bahkan, masalah tidur dapat mengganggu pertumbuhan bayi, menyebabkan fungsi kekebalan tubuh rentan, dan mengganggu regulasi sistem endokrin (Trivedi, 2015; Permata, 2017).

Tidur adalah salah satu rangsangan untuk pertumbuhan otak. Sekitar 75% hormon pertumbuhan diekskresikan saat anak tidur. Hormon ini memiliki tugas merangsang pertumbuhan tulang dan jaringan, dan mengatur metabolisme tubuh, termasuk otak. Selain itu, hormon pertumbuhan juga memungkinkan tubuh untuk memperbaiki dan memperbarui semua sel yang ada dalam tubuh. Proses pembaruan sel ini akan berlangsung lebih cepat ketika Bayi tertidur daripada saat bangun. pada tahun pertama otak bayi akan tumbuh 3 kali dari keadaan lahir atau sekitar 80% dari otak orang dewasa (Ifalagma, 2016).

Bayi yang tidur lebih lama akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan memungkinkan tubuh untuk memperbaiki dan memperbarui semua sel dalam tubuh (Kusumastuti,

Tamtomo and Salimo, 2016). Kualitas tidur bayi tidak hanya memengaruhi perkembangan fisik, tetapi juga sikapnya keesokan harinya (Dewi, Aminin and Gunnara, 2014). Tidur juga memiliki efek besar pada sistem mental, emosi, fisik dan kekebalan tubuh (Kusumastuti, Tamtomo and Salimo, 2016)

Ketika tidur nyenyak, pertumbuhan otak bayi akan mencapai puncaknya karena tubuh bayi akan menghasilkan hormon pertumbuhan tiga kali lebih banyak dari pada ketika bayi terjaga. Oleh karena itu, bayi yang tidur lebih lama, pertumbuhan dan perkembangan bayi akan tercapai secara optimal dan itu akan memungkinkan tubuh untuk memperbaiki dan memperbarui semua sel dalam tubuh (Walker et al., 2017)

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi dapat dilakukan dengan melakukan stimulasi yaitu rangsangan pada bayi. Ada dua jenis sentuhan atau rangsangan pada bayi yaitu pasif dan aktif. Sentuhan pasif seperti menyusui, memegang, merawat kangguru, atau mengganti bayi untuk bayi. Sentuhan aktif yang melibatkan terapi pijat. Metode pijatan yang tepat untuk bayi berguna untuk meningkatkan kualitas tidur. Bayi sangat membutuhkan sensasi sentuhan di awal kehidupannya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sentuhan lembut pada bayi adalah cara ikatan yang indah antara bayi dan orang tua (Prasetyo, 2017).

Pijat bayi yang dilakukan orang tua (ibu) dapat memberikan banyak manfaat seperti berat dan panjang, tidur yang lebih baik, menghilangkan dan mengurangi sakit perut, respons fisiologis dan perilaku yang lebih baik (Dalili et al., 2016).

Terapi pijat adalah salah satu saran stimulasi bagi orang dalam yang dikembangkan dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan (Prasetyo, 2017). Orang tua diharapkan dapat melakukan kegiatan pijat untuk anak-anak di rumah sehingga mereka dapat mendukung program upaya Indonesia Sehat dengan mempromosikan upaya promotif dan preventif dengan pemberdayaan masyarakat (Utami, 2015). Pijat bayi adalah alat yang berguna untuk meningkatkan keterampilan ibu dalam berinteraksi dengan bayi (Gnazzo et al., 2015).

Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan dipermukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan sistem pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bayi yang tidur lebih lama, pertumbuhan dan perkembangan bayi akan tercapai secara optimal dan itu akan membantu tubuh untuk memperbaiki dan memperbarui semua sel dalam tubuh. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tidur pada anak dapat dilakukan

dengan melakukan stimulasi yaitu rangsangan pada bayi/stimulasi massage/pemijatan bayi.

Berdasarkan study pendahuluan di PMB Siti Maemunah, dari 10 bayi balita yang mengalami batuk pilek, 8 bayi mengalami gangguan tidur seperti sering terbangun dimalam hari serta durasi tidur pendek. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan upaya penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi yang mengalami bayuk pilek.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan dengan penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin)
- b. Untuk mengetahui karakteristik responden ibu (Pendidikan terakhir, pekerjaan)
- c. Untuk mengetahui kualitas tidur bayi sebelum diberikan pijat bayi
- d. Untuk mengetahui kualitas tidur pada bayi setelah diberikan pijat bayi.

C. Manfaat

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber wawasan dan tambahan pustaka bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gombong, khususnya program Studi Kebidanan Pendidikan Profesi bidan Program Profesi dalam melakukan penelitian inovasi di masa yang akan datang,

b. Bagi PMB

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi PMB dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus bayi yang mengalami gangguan tidur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang metode penelitian berdasarkan masalah yang ada dalam masyarakat (batuk pilek yang menyebabkan gangguan kualitas tidur bayi)

b. Bagi Partisipan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, serta keterampilan pasien tentang cara melakukan pijat untuk meningkatkan kualitas tidur.

DAFTAR PUSTAKA

- American massage therapy association (AMTA) (2008). Massage therapy may benefit newborn. Accessed April 2022
- Field T, Diego, Hernandez, Figuereido (2006). Moderate versus light pressure massage therapy leads to greater weight gain in preterm infant. Infant behavior development.
- Guyton H (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi sebelas. Jakarta : EGC
- Helen S, 2005. The benefit of baby massage. Pediatric nursing journal.
- Kelmanson (2006). Massage therapy and sleep behaviour in infant born with low birth weight. Complement therapy clinical practice. Elsevier journal
- Roesly (2013). Pedoman pijat bayi. Jakarta : Pustaka pembangunan swadaya nusantara.
- Yahya N (2011) SPA bayi dan Anak. Solo : metagraf
- Widayanti (2008). Hubungan pijat bayi dengan pola tidur bayi usia 3-6 bulan. Kediri : jurnal Kesehatan, Volumen 6, No 2.
- Murti (2010), desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang Kesehatan. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Kundarti (2011) pengaruh pijatan terhadap kenaikan berat badan dan lama tidur bayi usia 1-3 bulan di posyandu. Jurnal penelitian Kesehatan suaka forikes, vol II, nomor khusus untuk tenaga Kesehatan internasional.
- Ubaya (2010). Analisis pijat bayi dengan kualitas tidur bayi umur 1-3 bulan di desa kertasari, kecamatan singorojo kabupaten Kendal,
- Walker (2012), panduan lengkap pijat bayi untuk merangsang tumbuhkembang dan terapi Kesehatan. Jakarta : puspa swara.
- Trivedi (2015) : Cochrane review summary : massage for promoting mental and physical health in typically developing infant under the age of six months. Primary health care research & development
- Utami (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar bayi 6-24 bulan di klinik baby smile kabupaten Kr. Anyar
- Dalili (2016). Massage on neonatal jaundice in healthy Iranian infant.

Gnazzo (2015). Skin to skin interaction. Does the infant message improve the couple functioning.



LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI

No respon :

Identitas orang tua

Umur :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :

Identitas Bayi

Tanggal lahir :
Usia Bayi :
Jenis kelamin :
Status Kesehatan :

PERTANYAAN KUALITAS TIDUR

1. Berapa lamakah tidur malam bayi anda?
2. Berapakah total tidur malam dan siang bayi anda?
☐ < 9 jam
☐ > 9 jam
3. Berapa kali bayi/ anak terbangun di malam hari?
☐ < 3 kali
☐ > 3 kali
4. Berapa lama durasi setiap bangun malam
☐ < 30 menit
☐ > 30 mnt
5. Bagaimakan kondisi bayi/anak saat terbangun
☐ ceria
☐ rewel

LEMBAR OBSERVASI PIJAT BAYI

Minggu	Waktu pelaksanaan	Durasi pelaksanaan
I	1.	
	2.	
	3.	
II	1.	
	2.	
	3.	



KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Juni Sofiana

Pembimbing : Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr. PH

No	Tanggal Bimbingan	Materi dan Sasaran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	10 April 2022	Pengajuan Judul	
2	15 April 2022	ACC Judul	
3	24 April 2022	BAB I	
4	28 April 2022	Revisi	
5	5 Mei 2022	BAB II	
6	14 Mei 2022	Revisi	
7	14 Juni 2022	BAB III	
8	28 Juni 2023	Revisi	
9	11 Juli 2022	ACC Uji Proposal	
10	17 Juli 2022	Seminar Proposal	
11	25 Juli 2022	Revisi Seminar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M.PH

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Juni Sofiana

Pembimbing : Wulan Rahmadhani, S.ST., MMR., Dr. PH

No	Tanggal Bimbingan	Materi dan Sasaran Pembimbing	Paraf Pembimbing
12	24 Agustus 2022	BAB IV	
13	25 Agustus 2022	Revisi	
14	26 Agustus 2022	BAB IV-V	
15	30 Agustus 2022	Revisi	
16	10 September 2022	ACC Uji Hasil	
17	20 September 2022	Seminar Hasil	
18	30 September 2022	Revisi Post seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M.PH

